

INTISARI

Bencana gempa merupakan salah satu bencana alam yang menimbulkan kerusakan material maupun korban jiwa. Penanggulangan bencana sebagai rangkaian kegiatan baik sebelum maupun saat dan sesudah terjadi bencana dilakukan untuk mencegah, mengurangi, menghindari dan memulihkan diri dari dampak yang ditimbulkan oleh bencana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab utama besarnya korban bencana gempa dan peran arsitek untuk meminimalisir kerugian material maupun jiwa saat terjadi bencana.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif analitis. Objek penelitian adalah dampak bencana gempa yang terjadi di Tohoku, Aceh, Yogyakarta, dan Haiti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab timbulnya korban terutama disebabkan oleh ketidaksiapan masyarakat menghadapi bencana gempa. Kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bencana dapat ditingkatkan oleh arsitek yang berperan aktif dalam penanggulangan bencana gempa, baik saat tahap pra—bencana, saat terjadi bencana, dan pasca—bencana.

Kata kunci: kesiapsiagaan, penanggulangan

ABSTRACT

An earthquake disaster is one of the natural disasters that cause material damage or loss of life. Disaster management as a series of activities both before and during and after a disaster is carried out to prevent, reduce, avoid and recover from the impacts caused by disasters.

The purpose of this study is to determine the main cause of the magnitude of earthquake disaster victims and the role of architects to minimize the loss of material and casualties in the event of a disaster.

This research uses analytical descriptive method. The object of the research is the impact of the earthquake that occurred in Tohoku, Aceh, Yogyakarta, and Haiti.

The results of this study indicate that the cause of the victims is mainly caused by the unpreparedness of the community facing the earthquake disaster. Community preparedness for disaster can be enhanced by architects who play an active role in earthquake disaster prevention, in each stage of pre-disaster, during disaster and post-disaster.

Keywords: preparedness, prevention